

---

## **Peran Manajemen Waktu dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar Mahasiswa Teknologi Rekayasa Internet Politeknik Elektronika Negeri Surabaya dengan Tinjauan Keagamaan**

---

### **INFO PENULIS    INFO ARTIKEL**

Imamul Arifin.                      ISSN: 2807-7474  
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya    Vol. 1, No. 3, Desember 2021  
imamul@pens.ac.id                      <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>

Rifda Qurrotul 'Ain  
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya  
rifda.q.a@gmail.com  
+6285785982908

Afifah Alhamidiyah  
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya  
afifahalhamidiyah@gmail.com  
+628985328882

© 2021 Unsultra All rights reserved

---

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Arifin, I., 'Ain, R. Q., & Alhamidiyah, A. (2021). Peran Manajemen Waktu dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar Mahasiswa Teknologi Rekayasa Internet Politeknik Elektronika Negeri Surabaya dengan Tinjauan Keagamaan. *Sultra Educational Journal*, 1 (3), 45-51.

---

### **Abstrak**

Penelitian ini di latar belakang oleh keinginan penulis untuk mengetahui peran manajemen waktu dalam meningkatkan produktivitas belajar mahasiswa Teknologi Rekayasa Internet Politeknik Elektronika Negeri Surabaya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendapat pengetahuan akan pentingnya memanfaatkan manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam menempuh pendidikan akademik. Subjek dalam penelitian ini adalah 15 orang mahasiswa Muslim Teknologi Rekayasa Internet Politeknik Elektronika Negeri Surabaya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode survei. Survei dibuat menggunakan aplikasi formulir online yaitu Google Form lalu disebarikan melalui grup media sosial WhatsApp mahasiswa Teknologi Rekayasa Internet. Formulir survei berisi enam pertanyaan yang mencakup pandangan mahasiswa tentang peran manajemen waktu terhadap dalam produktivitas belajar di kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yakni 80% sudah memahami konsep manajemen waktu dan produktivitas yang benar dan bagaimana penerapannya di kehidupan nyata. Sebanyak 86,6% mahasiswa mengaku bila penerapan manajemen waktu yang telah dilakukan memiliki pengaruh terhadap produktivitas belajar. Hal ini berarti dari hasil survei yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran manajemen waktu tersebut membawa efek yang signifikan terhadap produktivitas belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** manajemen waktu, produktivitas, belajar.

### Abstract

This research was motivated by the author's desire to know the role of time management in increasing the learning productivity of Internet Engineering Technology students at the Electronic Engineering Polytechnic Institute of Surabaya. So this study aims to gain knowledge of the importance of utilizing time management in everyday life, especially in academic education. The subjects in this study were 15 Moslem students of Internet Engineering Technology at the Electronic Engineering Polytechnic Institute of Surabaya. The method that author used is qualitative method and the data in this study were collected using a survey method. The survey was made using an online form application, namely Google Form and then distributed through the WhatsApp social media group of Internet Engineering Technology students. The survey form contains six questions covering students' perspective on the role time management plays in learning productivity in daily life. The results of the research found that most of the students, namely 80%, already understood the correct concepts of time management and productivity and how to apply them in real life. As many as 86.6% of students admitted that the application of time management that had been carried out give an influence on learning productivity. It means that from the survey results, it can be concluded that the role of time management has a significant effect on student learning productivity.

**Key Words:** Time management, productivity, learning.

### A. Pendahuluan

Waktu adalah salah satu konsep dan gagasan yang dibahas oleh Islam. Waktu menjadi bagian dari nikmat tertinggi yang diberikan Allah kepada manusia. Sudah sepantasnya manusia memanfaatkan waktu secara efektif untuk menjalani peran dan tugasnya sebagai hamba Allah dalam kehidupan ini. Allah SWT. berkali-kali bersumpah di dalam kitab suci Alquran menggunakan berbagai kata yang menunjukkan waktu untuk menegaskan urgensi waktu bagi umat Islam.

Ketika seorang siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) menyelesaikan pendidikannya di bangku sekolah dan melanjutkan ke perguruan tinggi, siswa dihadapkan dengan dunia baru yang sama sekali berbeda. Apabila semasa sekolah siswa terbiasa dengan suapan ilmu dari guru dan tenaga pendidik, maka lain halnya dengan mahasiswa yang harus serba mandiri. Dosen di kampus hanya bertugas sebagai fasilitator dan menjembatani mahasiswa dengan ilmu dari mata kuliah yang diambil. Aktivitas riset, belajar, mengerjakan tugas, mengikuti seminar dan mencari sumber belajar dari luar kampus sudah menjadi setumpuk kewajiban bagi mahasiswa bila ingin mendapat pemahaman yang utuh.

Titel mahasiswa tidak hanya melekat dengan sepaket tanggung jawab belajar mandiri, namun juga tuntutan untuk menjadi agen perubahan yang memberikan dampak sosial kepada masyarakat. Sejarah telah mencatat bahwa reformasi yang menjadi titik balik perubahan besar-besaran negeri ini dimulai dari aksi unjuk rasa dan kritikan para mahasiswa yang peduli pada nasib bangsa yang kian melarat. Atas kesadaran itu, akhirnya banyak mahasiswa yang mengambil kegiatan di luar bidang akademik seperti mengikuti organisasi baik intra atau ekstra kampus, komunitas, bekerja, bergabung dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan lain sebagainya. Hal itu dapat menjadi poin plus untuk mahasiswa sekaligus ancaman yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya kewajiban utama.

Setiap mahasiswa memiliki waktu belajar dan kebiasaan belajar yang berbeda-beda. Kesibukan, kesiapan diri, gaya belajar, alokasi waktu yang dimiliki, lingkungan atau pergaulan menjadi beberapa aspek yang mendasari perbedaan tersebut. Salah satu kelemahan sebagian mahasiswa adalah kesulitan dalam mengatur waktu untuk belajar. Tidak terselesaikannya tugas atau keterlambatan dalam pengumpulan tugas seringkali disebabkan oleh alasan kurangnya waktu yang dimiliki. Padahal masalah tersebut disebabkan karena tidak disiplin dalam mengatur waktu. Berdasarkan pernyataan Schunk, Pintrich, & Meece (2012) manajemen waktu merupakan sebuah masalah bagi sebagian besar anak dan bagi banyak orang dewasa.

Menurut para ahli manajemen waktu berarti proses perancangan dan pengontrolan secara sadar terhadap waktu yang dihabiskan untuk kegiatan tertentu, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yang memiliki andil besar untuk mengelola diri sendiri. Oleh karena itu peran manajemen waktu menjadi sangat penting dan diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, utamanya bagi para pelajar dan mahasiswa. Manajemen waktu yang baik menjadi pendorong bagi setiap

individu untuk belajar, sehingga setiap individu akan lebih bersemangat untuk belajar dan tidak mudah merasa bosan dengan topik ilmu yang sedang dipelajari. Seiring dengan berjalannya waktu, hal ini tentunya dapat meningkatkan produktivitas belajar dan berdampak baik pada prestasi mahasiswa. Apabila mahasiswa memiliki prestasi belajar yang buruk, kemungkinan besar faktor penyebabnya adalah tidak adanya manajemen waktu yang baik.

Penerapan manajemen waktu dalam suatu struktur organisasi kampus juga dibutuhkan untuk kemajuan program studi dan mutu kampus. Manajemen waktu turut membantu meningkatkan produktivitas karena pengaturan jadwal perkuliahan yang terstruktur dan membiasakan mahasiswa tertib belajar sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Dengan demikian, kurikulum pembelajaran akan terlaksana secara efektif dan efisien.

Program studi Teknologi Rekayasa Internet merupakan jurusan baru di Politeknik Elektronika Negeri Surabaya yang mulai dibuka pada tahun 2021. Jurusan tersebut mempelajari elektronika umum, matematika dan logika, serta berkonsentrasi di bidang pengembangan aplikasi website, network security, cloud computing, mobile computing dan *Internet of Thing* (IoT). Jadwal perkuliahan di politeknik yang padat dengan bobot mata kuliah praktikum sebesar 60% dan mata kuliah teori sebesar 40% membuat mahasiswa program studi tersebut mau tak mau harus pandai dalam memajemen waktu.

Kewajiban berupa tugas kuliah dan belajar mandiri tidak boleh dilewatkan oleh mahasiswa. Belajar mandiri termasuk kegiatan wajib di samping mengerjakan tugas guna memahami dan mendalami ilmu dari jurusan yang diambil. Selain itu, belajar mandiri berperan sebagai pelengkap dari ilmu yang telah didapat dari dosen. Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai peran manajemen waktu dalam produktivitas belajar mahasiswa Teknologi Rekayasa Internet Politeknik Elektronika Negeri Surabaya.

## **B. Metodologi**

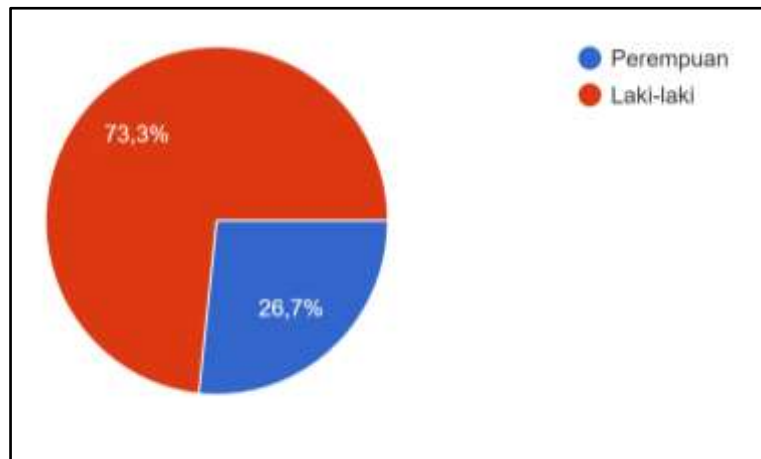
Metode yang digunakan adalah metode kualitatif untuk memahami peran manajemen waktu dalam produktivitas belajar di kalangan mahasiswa Teknologi Rekayasa Internet Politeknik Elektronika Negeri Surabaya. Penulis menggunakan berbagai sumber berupa buku, jurnal ilmiah, dan hasil survei dalam penulisan artikel ini. Partisipan dalam penelitian ini adalah lima belas mahasiswa Muslim jurusan Teknologi Rekayasa Internet Politeknik Elektronika Negeri Surabaya.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode survei. Survei dibuat menggunakan aplikasi formulir online yaitu Google Form lalu disebarakan melalui grup media sosial WhatsApp mahasiswa Teknologi Rekayasa Internet. Partisipan kemudian diminta untuk membaca dan mengisi pertanyaan yang ada. Formulir survei berisi enam pertanyaan yang mencakup pandangan mahasiswa tentang peran manajemen waktu terhadap dalam produktivitas belajar di kehidupan sehari-hari. Data hasil survei ditampilkan dengan diagram untuk memudahkan analisa.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

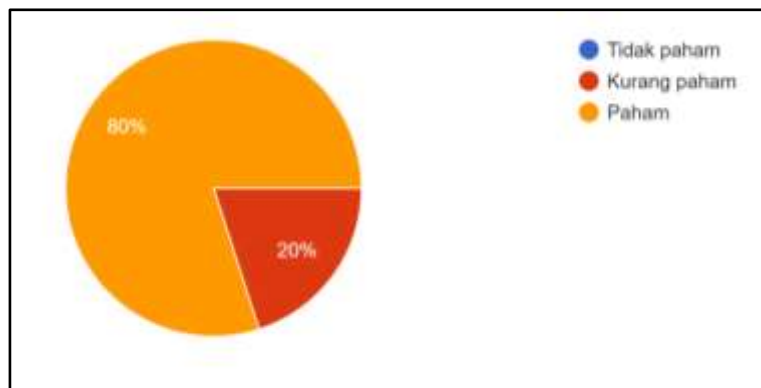
### *1. Hasil*

Berikut ini adalah data yang didapat dari survei yang telah dilakukan. Hasil penelitian memuat hasil analisis yang dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan. Data yang didapat dari jawaban responden atas seluruh pertanyaan survei ditampilkan dalam bentuk grafik. Data jenis kelamin dari partisipan ditampilkan dalam grafik dibawah ini.



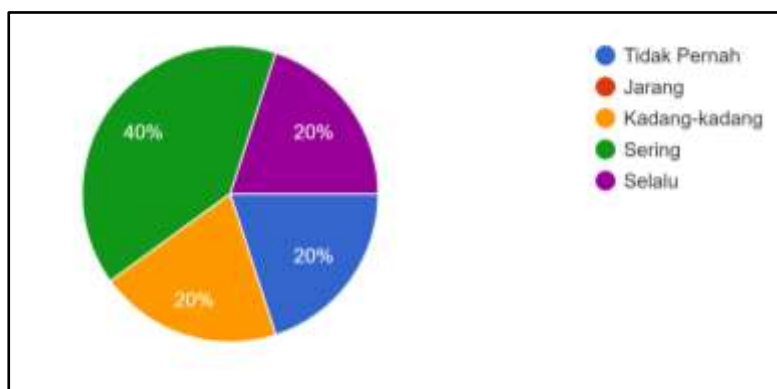
**Gambar 1.** Grafik Persentase Data Jenis Kelamin Mahasiswa

Berdasarkan gambar 1 jumlah partisipan laki-laki adalah sebanyak 73.3% dan perempuan sebanyak 26.7%. Responden berupa 11 mahasiswa laki-laki dan 4 mahasiswa perempuan. Dari grafik ini dapat diketahui bahwa mahasiswa Teknologi Rekayasa Internet didominasi oleh mahasiswa laki-laki.



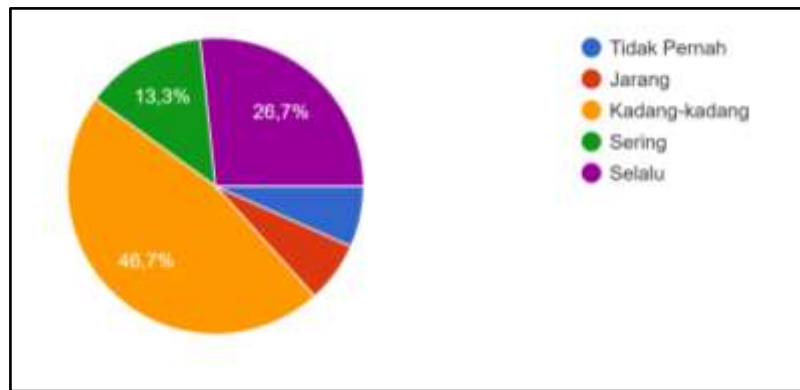
**Gambar 2.** Grafik Persentase Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akan Manajemen Waktu dan Produktivitas

Berdasarkan gambar 2 dari 15 responden, diketahui bahwa 80% responden atau 12 mahasiswa menjawab sudah paham mengenai konsep manajemen waktu dan produktivitas serta penerapannya dalam kehidupan nyata. Sedangkan 20% sisanya atau 3 mahasiswa mengaku masih kurang paham.



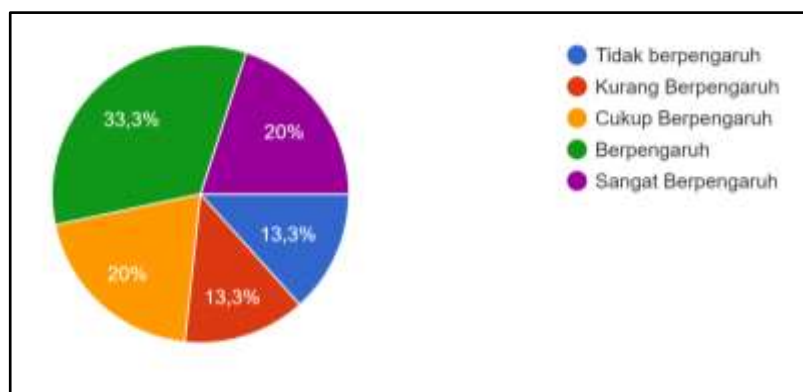
**Gambar 3.** Grafik Persentase Penerapan Manajemen Waktu dalam Kehidupan Sehari-hari Responden

Berdasarkan gambar 3 sebanyak 40% mahasiswa atau enam mahasiswa mengatakan sering menerapkan manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari. 20% lainnya mengaku selalu menerapkan manajemen waktu, 20% lagi mengatakan kadang-kadang menggunakan manajemen waktu, dan 20% akhir tidak pernah memakai manajemen waktu dalam mengatur kehidupannya.



**Gambar 4.** Grafik Persentase Kegiatan Belajar Responden dalam Satu Minggu

Berdasarkan gambar 4 sebanyak 26,7% mahasiswa selalu melakukan kegiatan belajar dalam satu minggu, 13,3% mahasiswa sering belajar, 46,7% kadang-kadang belajar, 6,65% jarang belajar, dan 6,65% lainnya tidak pernah belajar dalam satu pekan. Dapat disimpulkan bahwa responden sudah cukup aktif melakukan belajar mandiri di luar perkuliahan.



**Gambar 5.** Grafik Persentase Pandangan Mahasiswa Tentang Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Produktivitas Belajar

Berdasarkan gambar 5 33,3% responden mengatakan manajemen waktu berpengaruh terhadap produktivitas belajar, 20% mengatakan cukup berpengaruh, 20% mengaku sangat berpengaruh, 13,3% menjawab kurang berpengaruh dan 13,3% sisanya tidak berpengaruh.

## 2. Pembahasan

Dari survei yang telah dilakukan diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yakni 80% sudah memahami konsep manajemen waktu dan produktivitas yang benar dan bagaimana penerapannya di kehidupan nyata. Adapun mahasiswa yang sudah menerapkan manajemen waktu yakni sebesar 60% atau sebanyak 12 mahasiswa, meski dengan frekuensi berbeda-beda yang terdiri dari 40% sering, 20% selalu, dan 20% kadang-kadang.

Untuk dapat mengelola waktu secara efektif, mahasiswa perlu menganggap waktu adalah hal yang berharga dan memanfaatkannya dengan baik. Berdasarkan jawaban survei, beberapa responden telah menerapkan manajemen waktu dalam bentuk membuat prioritas kegiatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Scott (dalam Adebisi, 2013) menjelaskan bahwa salah satu tantangan manajemen waktu yang efektif adalah memahami perbedaan antara hal yang mendesak, tidak mendesak, penting dan hal yang tidak penting.

Selain membuat prioritas kegiatan, responden mengaku meninggalkan kegiatan yang dianggap tidak penting dan membuang-buang waktu. Hal ini sejalan dengan pernyataan manajemen waktu adalah sebuah proses pencapaian tujuan utama kehidupan sebagai hasil dari mengenyampingkan kegiatan yang kurang bermanfaat dan memakan banyak waktu (Taylor, 1990).

Meninggalkan kegiatan yang tidak bermanfaat dan sia-sia merupakan karakter seorang Muslim yang tertuang dalam QS. Al-Ashr:1-3. Allah SWT berfirman:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ ه وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

“ Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.” (QS. Al-Asr: 1-3).

Dari hasil survei dapat diketahui pula sebanyak 93,35% mahasiswa sudah melakukan belajar mandiri dengan rincian 26,7% mahasiswa selalu melakukan kegiatan belajar dalam satu minggu, 13,3% mahasiswa sering belajar, 46,7% kadang-kadang belajar, dan 6,65% jarang belajar. Lebih lanjut, mahasiswa yang mengaku bila penerapan manajemen waktu yang telah dilakukan memiliki pengaruh terhadap produktivitas belajar sebesar 86,6% dengan 33,3% responden mengatakan berpengaruh, 20% mengatakan cukup berpengaruh, 20% mengaku sangat berpengaruh, 13,3% menjawab kurang berpengaruh.

Kegiatan belajar yang dilakukan mahasiswa dan memanfaatkan manajemen waktu untuk produktivitas belajar merupakan salah satu bentuk memenuhi kewajiban menuntut ilmu dan memanfaatkan kesempatan yang telah diberikan. Allah Ta'ala berfirman:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ۲ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - ۳  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ - ۵

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu-lah yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-Alaq/96: 1-5)

#### D. Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yakni 80% sudah memahami konsep manajemen waktu dan produktivitas yang benar dan bagaimana penerapannya di kehidupan nyata. Adapun mahasiswa yang sudah menerapkan manajemen waktu yakni sebesar 60% atau sebanyak 12 mahasiswa, meski dengan frekuensi berbeda-beda yang terdiri dari 40% sering, 20% selalu, dan 20% kadang-kadang. Dari hasil survei dapat diketahui pula sebanyak 93,35% mahasiswa sudah melakukan belajar mandiri dengan rincian 26,7% mahasiswa selalu melakukan kegiatan belajar dalam satu minggu, 13,3% mahasiswa sering belajar, 46,7% kadang-kadang belajar, dan 6,65% jarang belajar.

Lebih lanjut, mahasiswa yang mengaku bila penerapan manajemen waktu yang telah dilakukan memiliki pengaruh terhadap produktivitas belajar sebesar 86,6% dengan 33,3% responden mengatakan berpengaruh, 20% mengatakan cukup berpengaruh, 20% mengaku sangat berpengaruh, 13,3% menjawab kurang berpengaruh. Hal ini berarti bahwa dari hasil survei yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran manajemen waktu tersebut membawa efek yang signifikan terhadap produktivitas belajar mahasiswa.

Dari hasil penelitian yang menggunakan metode kualitatif tersebut sebagian besar koresponden sudah cukup mengerti tentang manajemen waktu dalam Islam. Penulis juga menyimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa juga mengetahui bagaimana manajemen waktu yang benar menurut ayat-ayat Alquran seperti yang tercantum dalam surat Al-Asr ayat 1 sampai 3. Kewajiban menuntut ilmu kami yakin juga dapat dipahami oleh sebagian besar mahasiswa seperti yang tertuang pada surat Al-Alaq ayat 1 sampai 5.

#### E. Referensi

- Adebisi, J. F. (2013). Time management practices and its effect on business performance. *Canadian Social Science*, 9(1). *Canadian Research & Development Center of Sciences and Cultures, Montreal, Canada*
- Juliasari, N., & Kusmanto, B. (2016). Hubungan Antara Manajemen Waktu Belajar, Motivasi Belajar, Dan Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII Kecamatan Danurejan Yogyakarta. *Jurnal: UNION*, 4(3), 405-412.
- Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan), Jakarta: Widya Cahaya, 2015.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di SMP Araisyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84-91.
- Rusyadi, S. H. (2013). *Hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar pada mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Schunk, D. H., Pintrich, R. P., & Meece, L. J. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasi Edisi 3*. Jakarta: PT. Indeks Puri Media Kembangan.

Taylor, H. L. (1990). *Manajemen Waktu Suatu Pedoman Pengelolaan Waktu yang Efektif dan Produktif*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.